

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif ini bertujuan untuk memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa tingkah laku manusia. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam (Gunawan,2013).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Waluyojati yang beralamatkan Desa Waluyojati, kelurahan Waluyojati, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juni sampai dengan tanggal 28 Juni di SD Negeri 2 Waluyojati.

C. Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi atau bahan yang didapat melalui suatu metode pengumpulan data yang kemudian diolah untuk menemukan temuan baru. Sumber data adalah dari mana data penelitian tersebut diperoleh. Sumber utama data dalam metode penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan aktivitas, adapun selain itu seperti dokumen, berkas, tulisan merupakan data tambahan. Sumber data yang diperoleh dapat berupa sumber data primer dan sumber data skunder (Nugraheni Farida,2014:112:113).

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas 4 SD Negeri 2 Waluyojati (Nugraheni Farida,2014:112:113).

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber yang pertama. Sumber data sekunder biasanya berbentuk dokumen-dokumen, dan dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder (Nugraheni Farida,2014:112:113).

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan berbagai jenis data yang dibutuhkan, dan ketersediaan sumber data yang memungkinkan penggalian informasi dilapangan, maka peneliti dapat menentukan teknik pengumpul data yang tepat, sesuai dengan kondisi, waktu dan ketersediaan biaya (Nugraheni Farida,2014).

Alat pengumpul data penelitian dalam metode kualitatif adalah si peneliti itu sendiri. Jadi dalam penelitian ini si peneliti terjun langsung ke lapangan secara aktif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi (Gunawan,2013).

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan untuk pengamatan untuk mengambil data pada momentum seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Dengan

observasi peneliti dapat mendokumentasikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek peneliti.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mewawancarai guru aksara lampung kelas 4 SD Negeri 2 Waluyojati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk memungkinkan informasi yang terbuka. Pertanyaan yang diarahkan untuk mengungkap informan, respon, persepsi, peranan, dan kegiatan dalam pembelajaran. Dalam wawancara tersebut peneliti akan mewawancarai guru aksara lampung SD Negeri 2 Waluyojati untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari analisis dokumentasi dapat digunakan untuk data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, atau berbentuk gambar.

Peneliti menggunakan teknik ini untuk observasi dan wawancara kepada guru aksara lampung kelas 4. Serta memperoleh data dan profil sekolah SD Negeri 2 Waluyojati.

E. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik)nya, dan apabila terlalu luas maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti ppulasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian dilakukan.

Didalam populasi itulah tempat terjadinya masalah yang akan diteliti. Populasi itu bisa terdiri dari orang, badan, lembaga, institusi, wilayah, kelompok dan sebagai yang akan dijadikan sumber informasi dalam penelitian yang dilakukan. Jadi populasi itu adalah keseluruhan objek yang dilakukan sasaran penelitian, dan sampel peneliti diambil dari populasi itu. Dalam proses penelitian penentuan populasi tidak dapat dilewatkan begitu saja, karena kesimpulan penelitian akan diberlakukan terhadap populasi itu (Abdullah,2015:226).

F. Sampel

Dalam praktik penelitian seorang peneliti jarang sekali melakukan penelitian terhadap keseluruhan kumpulan elemen (populasi). Peneliti biasanya melakukan seleksi terhadap bagian elemen-elemen populasi dengan harapan hasil seleksi tersebut dapat merefleksikan seluruh karakteristik yang ada. Elemen adalah subjek dimana pengukuran dilakakukan, elemen-elemen populasi yang terpilih ini disebut sampel, cara memilih atau menyaksikan disebut teknik sampling.

Mengapa hal tersebut dilakukan dalam penelitian?. Hal tersebut karena ada alasan yang rasional diantaranya tidak semua objek yang diteliti dapat diamati

dengan baik karena adanya beberapa keterbatasan yang ada pada peneliti, seperti misalnya keterbatasan waktu, keterbatasan tenaga, dan keterbatasan biaya (Abdullah,2015:227).

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa dari berbagai sumber. Triangulasi mencari dengan cepat dengan menguji data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang sudah tersedia (Bachri.S, Bachtiar:55). Penelitian ini akan melakukan proses triangulasi dengan mewawancarai kepala sekolah atau pengawas karena beliau yang pernah menyupervisi pembelajaran bahasa lampung.

Triangulasi adalah sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori,menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting

dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Kurniyati dkk, 2018).

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif dalam menganalisis data hasil penelitian yang diperoleh dari proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan lapangan yaitu :

1. Pengumpulan Data

berbagai sumber informasi yang masih berupa data mentah. Kemudian dirangkai hingga menjadi sistematis sehingga dapat di mengerti. Dengan ini dapat difahami dalam penyajian data ini akan dianalisis data yang bersifat deskripsi kualitatif. Dengan menguraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan penelitian kualitatif. Oleh karena itu semua data-data lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara, dokumen hasil observasi dan lain sebagainya, akan dianalisis sehingga dapat memunculkan upaya guru dalam melesarikan aksara lampung di SD Negeri 2 Waluyojadi (Kurniyati dkk, 2018).

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti dilapangan semakin pula data yang ditemukan peneliti semakin banyak, komplek dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal penting saja. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan

pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data ini berarti menerangkan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan membuang yang tidak diperlukan (Kurniyati dkk, 2018).

3. Penyajian Data

Penyajian data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar aktegori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi. Reduksi data ini untuk mempermudah penulisan dalam melaksanakan penelitian dengan teks naratif, juga berupa grafik, matrix, network dan chant (Kurniyati dkk, 2018).

4. Verivikasi

Verivikasi ini merupakan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat. Namun bila kesimpulan awal yang sudah baik dari hasil penelitian perpustakaan maupun penelitian lingkungan, maka data yang diperoleh kemudian dianalisis, kemudian menghasilkan kesimpulan akhir. Penelitian ini termasuk penelitin kualitatif maka data yang berupa kata-kata, kalimat, gambar dan simbol-simbol (Kurniyati dkk, 2018).